

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang kini dikembangkan di beberapa sekolah, yang dijadikan sebagai acuan evaluasi ketetapan kurikulum di Indonesia, demi pelaksanaannya kedepan tentu perlu dikaji lebih mendalam agar seluruh elemen yang terlibat di dalam pengembangannya dapat lebih maksimal dan lebih baik dalam melaksanakan tugas dan fungsi kurikulum 2013 secara utuh dan menyeluruh. Penyempurnaan kurikulum merupakan keharusan agar sistem pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif. Kemampuan guru dalam penerapan kurikulum 2013 lebih dominan lagi terutama dalam menjabarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar, tidak saja dalam program tertulis tetapi juga dalam pembelajaran nyata di kelas yang menuntun peserta didik untuk dapat terlibat secara aktif di dalam proses pembelajaran.

Perkembangan kurikulum memerlukan berbagai persiapan, salah satunya adalah persiapan guru sebagai tenaga kependidikan utama yang mengembangkan ide dan rancangan pembelajaran untuk disampaikan kepada siswa sehingga siswa memahami pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum 2013. Sebelum mengajar sudah seharusnya guru menyusun perencanaan atau perangkat pembelajaran (Kunandar,2015). Berdasarkan PP Nomor 19 Tahun 2005, Pasal 20 dinyatakan bahwa “perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajardan penilaian hasil belajar”. Dalam Kurikulum 2013, pengembangan silabus merupakan kewenangan pemerintah pusat, kecuali untuk mata pelajaran tertentu yang secara khusus dikembangkan pada satuan pendidikan yang bersangkutan. Dengan demikian, dalam kurikulum 2013, guru tidak perlu lagi mengembangkan silabus karena telah disiapkan oleh pemerintah pusat dan sama untuk seluruh sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Sehingga perangkat pembelajaran yang harus dikembangkan oleh guru yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik harus sesuai dengan Peraturan Pemerintah, yaitu permendikbud Nomor 65 tahun 2013 yang baru ditetapkan sebagai standar proses dalam kurikulum 2013. Dan juga Peraturan Pemerintah Nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dan mengacu pada silabus serta RPP disusun berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum (Sani, 2014).

Guru merupakan faktor yang secara langsung bertanggung jawab atas keberhasilan proses pembelajaran yang dikembangkan khususnya dikelas. Oleh karena itu guru diwajibkan membuat RPP pada saat mengajar namun ada beberapa faktor yang menyebabkan guru kurang menguasai proses belajar mengajar tersebut. Kebanyakan guru mengalami kesulitan dalam perencanaan pembelajaran meliputi: merumuskan tujuan pembelajaran yang lengkap, menyeimbangkan antar waktu yang disediakan didalam kurikulum dan menyiapkan model-model pembelajaran yang akan dituangkan disetiap pertemuan.

Survei yang dilakukan di SMA Negeri 11 Medan Dan SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan terkait perangkat pembelajaran diketahui bahwasanya guru senantiasa membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, media pembelajaran, dan menyiapkan buku pelajaran, akan tetapi perangkat tersebut dibuat dengan tidak berpedoman pada ketentuan yang berlaku, sehingga perangkat tersebut belum sepenuhnya sesuai dan mengacu pada standar proses yang ditentukan pada kurikulum 2013. Ditambah lagi penelitian mengenai perangkat pembelajaran khususnya RPP, di dua SMA ini belum pernah dilakukan. Dan berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru biologi dikatakan bahwa guru sering juga mengandalkan RPP instan dari internet, dan juga copy paste dari teman sejawat atau dari sekolah lain, bahkan ada yang membeli juga. Berdasarkan hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui kelengkapan dan kesesuaian RPP guru. Banyak permasalahan yang dihadapi guru dalam mengembangkan RPP yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Seperti halnya yang dipaparkan

oleh Kusumastuti (2016), mengatakan bahwa Faktor pertama yang menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan kurikulum 2013 adalah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kustijono dan Wiwin (2014), mengatakan bahwasanya guru masih terkendala dalam penyusunan RPP, terutama pada sumber belajar, media pembelajaran yang bervariasi, media yang sesuai dengan materi pembelajaran, pendekatan pembelajaran saintifik, penilaian autentik, penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, dan pedoman penskoran. Ayuningrum (2016), mengatakan bahwa Hambatan perencanaan pembelajaran yang paling banyak dialami guru Biologi SMA di kota Semarang adalah menyesuaikan alokasi waktu dengan jumlah materi untuk keperluan pencapaian KD dan beban belajar serta perbedaan kualitas dan daya serap siswa untuk penentuan metode pembelajaran di RPP.

Melihat realita tersebut, dan mengingat bahwa guru adalah yang menentukan berhasil tidaknya implementasi kurikulum serta menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar, juga mengingat pemberlakuan kurikulum 2013 pada kurikulum pendidikan diseluruh indonesia, maka penulis tertarik untuk menganalisis RPP yang disusun para guru, khususnya guru biologi tingkat SMA dan sederajatnya. Sehubungan dengan itu, penulis memilih judul **“Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Berbasis Kurikulum 2013 Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Kelas X Di SMA Negeri 11 Medan Dan SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan T.P 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) instan dari internet.
2. Adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) copy paste dari teman sejawat.
3. Adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang penyusunannya masih menjiplak dari RPP yang tahun-tahun lalu.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi ruang lingkup biologi kelas X di SMA Negeri 11 Medan Dan SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah RPP pada materi ruang lingkup biologi buatan guru biologi kelas X di SMA Negeri 11 Medan Dan SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan sudah berpedoman pada Permendikbud No. 65 Tahun 2013 sebagai Standar Proses kurikulum 2013.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan dan kesesuaian isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi ruang lingkup biologi yang disusun guru biologi kelas X di SMA Negeri 11 Medan Dan SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 sebagai Standar Proses kurikulum 2013.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan sekaligus informasi bagi guru biologi khususnya yang mengajar biologi dalam menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru untuk lebih mengetahui penyusunan RPP yang sesuai dengan peraturan pemerintah yang tentukan berdasarkan kurikulum 2013.
3. Masukan kepada kepala sekolah untuk dapat membantu guru-guru biologi dalam menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013.